

**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM BELAJAR DENGAN
PRESTASI AKADEMIK SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 07 PAGI
KELURAHAN TEGAL ALUR JAKARTA BARAT**

Eka Yosi Azizah¹, Dameria Br Saragih², Ns. Ernawati³

Program Studi Sarjana Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS HUSADA JAKARTA

[1ekayosi0806@gmail.com](mailto:ekayosi0806@gmail.com), [2dameria@stikesrshusada.ac.id](mailto:dameria@stikesrshusada.ac.id),

[3ernawatihusada@gmail.com](mailto:ernawatihusada@gmail.com)

ABSTRACT

Parental involvement is one of the factors that plays an important role in improving the academic achievement of elementary school students. This involvement includes assisting children with learning, providing motivation, supervising learning activities, providing learning facilities, and maintaining communication with the school. This study employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The study involved 125 respondents selected using the total sampling technique. Data on parental involvement were collected using a questionnaire, while data on academic achievement were obtained from students' report card documentation. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that most parents had a high level of involvement (67 respondents; 53.6%), and the majority of students had good academic achievement (71 respondents; 56.8%). The Spearman Rank test revealed a significant relationship between parental involvement in learning and students' academic achievement ($r = 0.714$; $p < 0.001$), indicating a strong positive correlation. These findings suggest that the higher the level of parental involvement in children's learning process, the better their academic achievement. In conclusion, parental involvement has a significant relationship with the academic achievement of elementary school students.

Keywords: *parental involvement, academic achievement, elementary school students.*

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Peran tersebut meliputi pendampingan belajar, pemberian motivasi, pengawasan, penyediaan fasilitas belajar, serta komunikasi dengan pihak sekolah. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 125 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data keterlibatan orang tua dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan data prestasi akademik diperoleh dari dokumentasi nilai rapor. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rank dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua memiliki tingkat keterlibatan tinggi (67 responden; 53,6%) dan mayoritas siswa memiliki prestasi akademik kategori baik (71 responden; 56,8%). Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi akademik siswa ($r = 0,714$; $p < 0,001$) dengan kekuatan hubungan yang kuat dan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, semakin baik prestasi akademik yang dicapai. Disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Kata kunci: keterlibatan orang tua, prestasi akademik, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia dan menjadi hak dasar setiap anak. Pada jenjang pendidikan dasar, proses pembentukan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik berlangsung secara fundamental sehingga kualitas pembelajaran pada tahap ini memiliki implikasi terhadap perkembangan akademik siswa pada jenjang berikutnya. Di Indonesia, posisi strategis pendidikan dasar tercermin dari besarnya jumlah peserta didik. Pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 tercatat sebanyak 53,14 juta siswa di seluruh Indonesia, dengan sekitar 24,04 juta di antaranya merupakan siswa sekolah dasar. Selain itu, Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat pada tahun 2023 mencapai 97,89%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia

sekolah dasar telah memperoleh akses terhadap pendidikan (BPS, 2024).

Meskipun akses pendidikan dasar relatif tinggi, kualitas hasil pembelajaran masih menjadi persoalan yang perlu mendapat perhatian. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia mencapai 359 poin, menurun dari 371 poin pada tahun 2018. Penurunan juga terjadi pada kemampuan matematika dari 379 menjadi 366 poin dan sains dari 396 menjadi 383 poin. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya tantangan dalam pencapaian kompetensi akademik siswa Indonesia. Meskipun PISA mengukur kemampuan siswa berusia 15 tahun, capaian tersebut tidak terlepas dari akumulasi proses pendidikan yang berlangsung sejak jenjang pendidikan

dasar. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian akademik pada tingkat sekolah dasar menjadi bagian penting dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan secara berkelanjutan (OECD, 2023).

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Pada jenjang sekolah dasar, prestasi akademik dapat tercermin melalui nilai rapor, hasil evaluasi pembelajaran, maupun capaian kompetensi siswa. Prestasi tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, minat, kemampuan kognitif, dan kecerdasan, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Aminati et al., 2022). Dalam konteks ini, keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Dukungan keluarga, khususnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar, menjadi salah satu faktor eksternal yang berpotensi berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mencakup berbagai aktivitas, seperti mendampingi anak belajar di rumah, membantu

menyelesaikan tugas, memberikan motivasi, memantau perkembangan akademik, berkomunikasi dengan guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Epstein mengategorikan keterlibatan orang tua ke dalam enam bentuk, yaitu parenting, komunikasi, keterlibatan sukarela, pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi dengan komunitas (dalam Aminati et al., 2022). Dengan demikian, keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada aktivitas pendampingan belajar di rumah, tetapi juga mencakup hubungan kolaboratif antara keluarga dan sekolah.

Hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik telah didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu. Aminati, Rokhmaniyah, dan Chamdani (2022) menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,791 yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,968, dengan sumbangan efektif keterlibatan orang tua sebesar 21,5% terhadap prestasi akademik siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa

keterlibatan orang tua memiliki kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian akademik siswa sekolah dasar. Sejalan dengan temuan tersebut, systematic review yang dilakukan oleh Omar (2024) menunjukkan bahwa komunikasi orang tua, dukungan akademik di rumah, kehadiran dalam kegiatan sekolah, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan secara konsisten berkaitan positif dengan peningkatan prestasi akademik anak sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian mengenai keterlibatan orang tua dan prestasi akademik masih memiliki sejumlah keterbatasan. Penelitian terdahulu di Indonesia relatif banyak dilakukan pada wilayah pedesaan atau daerah di luar Jakarta, sehingga konteks masyarakat perkotaan dengan karakteristik sosial dan ekonomi yang beragam belum banyak dikaji. Selain itu, sebagian penelitian dilakukan dalam konteks pandemi atau pascapandemi, sehingga diperlukan bukti empiris pada kondisi pembelajaran tatap muka normal. Penelitian yang secara khusus mengkaji keterlibatan orang tua dan prestasi akademik siswa sekolah dasar negeri di Kelurahan Tegal Alur,

Jakarta Barat, juga masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi penting karena lingkungan perkotaan yang padat dengan keberagaman latar belakang keluarga dapat menghadirkan pola keterlibatan orang tua yang berbeda.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dalam proses belajar dengan prestasi akademik siswa SD Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur, Jakarta Barat. Penelitian ini juga mengidentifikasi tingkat keterlibatan orang tua, tingkat prestasi akademik siswa, serta karakteristik responden yang meliputi usia anak, pendidikan orang tua, dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bukti empiris mengenai peran lingkungan keluarga dalam pencapaian akademik siswa sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua dalam mengembangkan pola kolaborasi yang lebih efektif untuk mendukung proses belajar dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara objektif dan menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2022). Desain deskriptif korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antara keterlibatan orang tua dalam belajar sebagai variabel independen dengan prestasi akademik siswa sebagai variabel dependen tanpa memberikan intervensi terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat, pada April–Juni 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 125 siswa, terdiri atas 61 siswa kelas IV, 32 siswa kelas V, dan 32 siswa kelas VI. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik **total sampling**, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian melibatkan 125

responden yang merupakan orang tua atau wali siswa. Kriteria inklusi meliputi siswa yang terdaftar sebagai peserta didik aktif, mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahun ajaran berlangsung, memiliki orang tua atau wali yang bersedia menjadi responden, serta memiliki orang tua atau wali yang terlibat dalam kegiatan belajar. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi siswa yang tidak hadir pada saat pengambilan data dan siswa yang tidak memiliki wali untuk mengisi kuesioner.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada orang tua atau wali siswa untuk mengukur keterlibatan orang tua dalam belajar. Keterlibatan orang tua diukur melalui beberapa indikator, yaitu pendampingan belajar, pengawasan kegiatan belajar, komunikasi mengenai pendidikan, dukungan emosional, dan penyediaan fasilitas belajar. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi sekolah berupa nilai

rapor, nilai ujian, dan rata-rata nilai mata pelajaran utama yang digunakan sebagai indikator prestasi akademik siswa.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan orang tua dalam proses belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi akademik siswa berdasarkan nilai akademik yang tersedia di sekolah. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai data pendukung penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel agar data yang diperoleh dapat diukur secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data diawali dengan pengurusan izin penelitian kepada pihak sekolah dan koordinasi dengan wali kelas untuk mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta kerahasiaan data penelitian kepada orang tua atau wali siswa. Responden yang bersedia

berpartisipasi memberikan persetujuan melalui informed consent. Kuesioner kemudian disebar dalam bentuk Google Form melalui kepala sekolah dan wali kelas. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dan memperoleh data dokumentasi akademik siswa dari pihak sekolah. Seluruh data selanjutnya dikodekan, ditabulasi, dan diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 20.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta tingkat keterlibatan orang tua dalam belajar melalui distribusi frekuensi, persentase, nilai rata-rata, dan ukuran statistik deskriptif lainnya. Skor keterlibatan orang tua diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap item kuesioner, kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan rentang skor yang telah ditentukan.

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi akademik siswa. Uji statistik yang digunakan adalah **Spearman**

Rank Correlation, karena analisis diarahkan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS versi 20 dengan menghubungkan skor keterlibatan orang tua dengan nilai prestasi akademik siswa. Koefisien korelasi (r) digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan, sedangkan nilai signifikansi (p -value) digunakan untuk menentukan kebermaknaan hubungan secara statistik.

Sebelum analisis dilakukan, data melalui tahap editing, coding, data entry, dan cleaning. Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Coding dilakukan dengan memberikan kode pada setiap jawaban kuesioner dan identitas responden untuk menjaga kerahasiaan data. Selanjutnya, data dimasukkan ke dalam SPSS versi 20 dan diperiksa kembali untuk menghindari kesalahan input. Tahap cleaning dilakukan dengan memeriksa kemungkinan kesalahan pengkodean, data ganda, maupun data yang hilang sehingga data yang digunakan dalam analisis berada dalam kondisi lengkap dan siap diolah.

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian, meliputi respect for autonomy, beneficence, non-maleficence, dan justice. Responden diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta hak untuk berpartisipasi secara sukarela dan mengundurkan diri tanpa konsekuensi. Informed consent diperoleh sebelum pengumpulan data dilakukan. Kerahasiaan identitas responden dijaga dengan tidak mencantumkan nama siswa maupun orang tua dan menggunakan kode atau inisial dalam pengolahan data. Seluruh data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian, serta peneliti berupaya menjaga keamanan, kenyamanan, dan hak responden selama proses penelitian berlangsung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Distribusi Responden berdasarkan keterlibatan Orang Tua dalam Belajar

Tabel 1.Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar (N=125)

Keterlibatan Orang Tua	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	67	53,6
Cukup	58	46,4
Rendah	0	0
Total	125	100

Tabel 1. menjelaskan keterlibatan orang tua dalam belajar di wilayah penelitian mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 67 responden (53,6%). Sedangkan responden keterlibatan orang tua belajar siswa kategori cukup sebanyak 58 responden (46,4%).

Gambaran Distribusi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik Siswa (N=125)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik Siswa (N=125)

Prestasi Akademik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Baik	54	43,2
Baik	71	56,8
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	125	100

Tabel 2. menjelaskan bahwa prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat di wilayah penelitian mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 71 responden (56,8%). Sedangkan responden yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 54 responden (43,2%) dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori cukup atau kurang (0%).

Analisa Bivariat

Tabel 3. Analisis Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam

Belajar dengan Prestasi Akademik (N=125)

Keterlibatan Orang Tua dalam belajar	Prestasi Akademik								Total	
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		N	%
Tinggi	51	76,1	16	23,9	0	0	0	0	67	100
Cukup	3	5,2	55	94,8	0	0	0	0	58	100
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	54	43,2	71	56,8	0	0	0	0	125	100

Nilai Uji Statistik *Spearman's rho* $p = 0,001$ ($\alpha = 0,05$) ($r = 0,714$)

Tabel 3. menunjukkan hasil uji korelasi *Spearman's rho* antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur, Jakarta Barat. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,714 dengan nilai signifikansi (p) < 0,001 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur, Jakarta Barat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendampingi dan mendukung proses belajar anak, maka prestasi akademik siswa cenderung semakin baik.

Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 125 siswa, mayoritas berusia 11 tahun sebanyak 47 siswa (37,6%), dengan rata-rata usia $11,54 \pm 1,174$ tahun, median 12 tahun, serta rentang usia 7–14 tahun. Dominasi responden pada kelompok usia 11–12 tahun menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tahap pendidikan dasar yang relatif sama. Usia pada penelitian ini lebih berfungsi sebagai karakteristik demografis yang menggambarkan kelompok responden, sedangkan prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti intelegensi, motivasi belajar, minat, kebiasaan belajar, kondisi kesehatan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua (Muhammadiyah & Hamid, 2021; Sari & Ain, 2023). Temuan ini sejalan dengan Aminati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa dukungan dan keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penting yang berkaitan dengan pencapaian akademik siswa. Berdasarkan jenis kelamin, proporsi responden relatif seimbang, yaitu 63 siswa perempuan (50,4%) dan 62 siswa laki-laki (49,6%). Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat dominasi yang berarti dari salah satu kelompok jenis kelamin dalam penelitian ini. Prestasi akademik pada dasarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, sehingga jenis kelamin tidak dapat dipandang sebagai faktor tunggal yang menentukan pencapaian akademik siswa. Motivasi, minat, kebiasaan belajar, kemampuan kognitif, kondisi kesehatan, lingkungan keluarga, serta dukungan orang tua memiliki peran yang lebih luas dalam proses pencapaian prestasi akademik (Muhammadiyah & Hamid, 2021; Sari & Ain, 2023). Temuan ini sejalan dengan Aminati et al. (2022) dan Omar (2024) yang menekankan pentingnya keterlibatan orang tua melalui pendampingan, komunikasi, dan pemberian motivasi dalam mendukung prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Ditinjau dari pendidikan orang tua, sebagian besar responden memiliki orang tua dengan pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 45 orang (36,0%). Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu karakteristik yang dapat memengaruhi pola pengasuhan dan kemampuan dalam memberikan pendampingan belajar

kepada anak. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman dan kemampuan yang lebih baik dalam memberikan dukungan pendidikan, meskipun tingkat pendidikan tersebut perlu disertai dengan keterlibatan yang nyata dalam proses belajar anak. Bentuk keterlibatan tersebut dapat berupa pendampingan belajar, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas, serta komunikasi dengan pihak sekolah (Sari & Ain, 2023; Anjani & Mashudi, 2024; Eliyanti et al., 2023). Temuan penelitian ini sejalan dengan Pratama dan Lestari (2024) yang menempatkan keterlibatan orang tua sebagai salah satu faktor dominan dalam lingkungan keluarga yang berkaitan dengan prestasi akademik siswa.

Dari aspek sosial ekonomi, sebagian besar responden berada pada kategori sosial ekonomi sedang, yaitu 73 responden (58,4%). Kondisi sosial ekonomi keluarga berkaitan dengan kemampuan menyediakan sumber daya yang mendukung proses belajar, seperti buku, akses internet, maupun fasilitas pendidikan lainnya. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik pada umumnya memiliki peluang lebih besar dalam menyediakan

berbagai fasilitas tersebut (Duncan et al., 2020). Namun, ketersediaan sumber daya pendidikan tidak secara otomatis menjamin pencapaian akademik yang tinggi. Keterlibatan orang tua melalui pendampingan, pengawasan, pemberian motivasi, dan komunikasi tetap diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Eliyanti et al., 2023). Temuan ini memperkuat hasil penelitian Pratama dan Lestari (2024) serta Sari dan Nugroho (2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki kontribusi terhadap prestasi akademik meskipun terdapat faktor lain yang turut memengaruhinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam belajar sebagian besar berada pada kategori tinggi, yaitu 67 responden (53,6%), sedangkan 58 responden (46,4%) berada pada kategori cukup. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah berpartisipasi aktif dalam mendukung proses pendidikan anak. Berdasarkan konsep Epstein (2018), keterlibatan orang tua merupakan bentuk partisipasi aktif dalam pendidikan anak yang melibatkan hubungan antara keluarga, sekolah, dan

masyarakat. Keterlibatan tersebut dapat diwujudkan melalui pendampingan belajar di rumah, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, komunikasi dengan guru, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak (Eliyanti et al., 2023). Tingkat keterlibatan orang tua juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan, kondisi sosial ekonomi, ketersediaan waktu, dan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan anak (Munjirin & Iswinarti, 2023).

Tingginya keterlibatan orang tua dalam penelitian ini sejalan dengan Lara dan Saracostti (2021) yang menunjukkan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam mendampingi proses belajar memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa. Pratama dan Lestari (2024) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor dominan dalam lingkungan keluarga yang memengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, keterlibatan orang tua tidak hanya berupa penyediaan fasilitas belajar, tetapi juga mencakup dukungan emosional, pendampingan, pengawasan, motivasi, dan

komunikasi yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi anak.

Prestasi akademik siswa dalam penelitian ini juga menunjukkan kondisi yang relatif baik. Sebanyak 71 responden (56,8%) berada pada kategori baik dan 54 responden (43,2%) berada pada kategori sangat baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa SD Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur memiliki capaian akademik yang baik. Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu dan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kemampuan kognitif, dan kecerdasan, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi, dan keterlibatan orang tua (Garcia & Weiss, 2020; Gustafsson et al., 2021; Schunk & DiBenedetto, 2020).

Kondisi prestasi akademik yang relatif tinggi dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan dukungan lingkungan keluarga, khususnya keterlibatan orang tua. Pendampingan belajar dapat membantu siswa

memahami materi dan menyelesaikan tugas, sedangkan pemberian motivasi dan dukungan emosional dapat meningkatkan kesiapan serta sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati (2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik serta Wulandari dan Prasetyo (2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berhubungan dengan prestasi akademik, terutama ketika didukung oleh motivasi belajar siswa. Temuan utama penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterlibatan orang tua dalam belajar dengan prestasi akademik siswa SD Negeri 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat. Hasil uji Spearman menunjukkan nilai **$p = 0,001$ ($p < 0,05$)** dengan koefisien korelasi **$r = 0,714$** . Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak, semakin tinggi pula kecenderungan prestasi akademik siswa. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan orang tua berkaitan dengan kecenderungan pencapaian akademik yang lebih

rendah. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Hubungan positif tersebut dapat dijelaskan melalui berbagai bentuk keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Pendampingan belajar secara langsung memungkinkan orang tua membantu anak memahami materi yang belum dikuasai dan menyelesaikan tugas sekolah. Pengawasan terhadap kegiatan belajar dapat membantu membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur dan disiplin. Komunikasi antara orang tua, anak, dan guru memungkinkan perkembangan akademik siswa dipantau secara lebih baik, sedangkan dukungan emosional dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, penyediaan fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar di rumah (Saputra et al., 2022; Anjani & Mashudi, 2024; Zahra et al., 2023; Benner et al., 2022; Hardianto, 2022; Mustika, 2021).

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Aminati et al. (2022) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara keterlibatan orang tua

dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Temuan ini juga konsisten dengan systematic review Omar (2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui dukungan akademik di rumah, komunikasi dengan sekolah, dan partisipasi dalam pendidikan anak secara umum berkaitan positif dengan prestasi akademik. Lara dan Saracostti (2021) juga menekankan pentingnya keterlibatan langsung orang tua melalui pendampingan belajar di rumah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada temuan mengenai hubungan positif keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik, sedangkan perbedaannya terdapat pada konteks lokasi, karakteristik responden, instrumen, dan teknik analisis yang digunakan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan pola yang konsisten antara tingginya keterlibatan orang tua dan capaian akademik siswa yang relatif baik. Sebagian besar responden memiliki keterlibatan orang tua dalam kategori tinggi dan sebagian besar siswa memiliki prestasi akademik dalam kategori baik. Koefisien korelasi sebesar 0,714 semakin memperkuat adanya

hubungan positif yang kuat antara kedua variabel. Meskipun demikian, hasil tersebut tidak berarti bahwa keterlibatan orang tua merupakan satu-satunya faktor yang menentukan prestasi akademik. Pencapaian akademik siswa tetap merupakan hasil interaksi berbagai faktor internal dan eksternal, sehingga keterlibatan orang tua perlu dipandang sebagai salah satu komponen penting dalam lingkungan pendidikan anak.

Temuan penelitian memiliki implikasi praktis bagi pengembangan dukungan keluarga dan sekolah terhadap proses pendidikan anak. Keterlibatan orang tua perlu terus diperkuat melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, komunikasi yang efektif dengan anak dan guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Dalam konteks keperawatan anak, komunitas, dan sekolah, tenaga kesehatan dapat berperan sebagai edukator dalam meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap proses tumbuh kembang dan pendidikan anak. Kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan tenaga kesehatan juga dapat dikembangkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan psikologis,

motivasi, dan perkembangan akademik siswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain penelitian yang digunakan bersifat cross-sectional sehingga pengukuran keterlibatan orang tua dan prestasi akademik dilakukan pada waktu yang sama. Oleh karena itu, hasil penelitian hanya dapat menjelaskan hubungan antarvariabel dan tidak dapat digunakan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat. Kedua, pengukuran keterlibatan orang tua menggunakan kuesioner self-report sehingga masih memungkinkan adanya bias informasi yang dipengaruhi persepsi dan kejujuran responden. Ketiga, penelitian hanya dilakukan pada 125 responden di SD Negeri 07 Pagi Jakarta Barat sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh siswa sekolah dasar dengan karakteristik sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan pendidikan yang berbeda. Keempat, penelitian hanya menganalisis hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik, sedangkan faktor lain seperti motivasi belajar, kemampuan kognitif, kualitas pembelajaran, kompetensi guru, lingkungan teman sebaya, dan

karakteristik individu siswa belum dianalisis secara mendalam

D. Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa di SDN 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat. Mayoritas responden berusia 11 tahun dengan rata-rata usia $11,54 \pm 1,174$ tahun. Jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Berdasarkan karakteristik keluarga, sebagian besar orang tua memiliki pendidikan terakhir SMA dan mayoritas berada pada kategori status sosial ekonomi sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari keluarga dengan tingkat pendidikan menengah dan kondisi ekonomi yang cukup untuk mendukung kebutuhan belajar anak.

Sebagian besar orang tua memiliki tingkat keterlibatan dalam belajar pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 67 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah berperan aktif dalam mendampingi proses belajar anak

melalui pemberian motivasi, pendampingan belajar di rumah, pengawasan terhadap kegiatan belajar, penyediaan fasilitas belajar, serta menjalin komunikasi dengan pihak sekolah. Sebagian besar siswa memiliki prestasi akademik dalam kategori baik, sedangkan 51 orang berada pada kategori sangat baik. Tidak terdapat responden yang memiliki prestasi akademik pada kategori cukup maupun kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum prestasi akademik siswa di SDN 07 Pagi Kelurahan Tegal Alur Jakarta Barat berada pada kategori yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110–127.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564–576.
- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Buluspesantren. *Kalam Cendekia*, 10(1).
- BPS. (2023). Persentase anak yang mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua.
- Benner, A. D., Boyle, A. E., & Sadler, S. (2022). Parental involvement and adolescents' educational success: The roles of prior achievement and socioeconomic status.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.)
- Dilah Zahra, F., Khasanah, N., & Negeri H Abdurahman Wahid Pekalongan, I. K. (2023). Antara Dukungan dan Tekanan: Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 87–95.
- Dwi Winarsih, B., Widyaningsih, H., Fatmawati, Y., Hartini, S., Faidah, N., Yusianto, W., Fitri Nurdiana, N., Studi Profesi Ners, P., Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, I., Studi, P. S., & Author, C. (2021). *Peningkatan Peran Orang Tua dalam Pengawasan Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini*.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19.

- Fitria Sari, D., Nasution, B., Padang Siregar, A., & Sejarah, P. (2024). *M I N D : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Budaya Hal: 113 s/d 118 Volume 4 No 2 Juli 2024 Artikel ini diterbitkan dibawah lisensi CC BY-NC-SA 4.0 M I N D Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SD IT Muhammadiyah Kecamatan Batahan.*
- Gustafsson, J. E., Nilsen, T., & Hansen, K. Y. (2021). School characteristics and student achievement: Evidence from international large-scale assessments. *Studies in Educational Evaluation*. Lara, L., & Saracostti, M. (2021). Effect of parental involvement on children's academic achievement in Chile. *Frontiers in Psychology*, 12, 602770.
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Lingkungan Keluarga Siswa sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991.
- Ha, C., Roehrig, A. D., & Zhang, Q. (2023). ***Self-regulated learning strategies and academic achievement in South Korean 6th-graders: A two-level hierarchical linear modeling analysis. PLOS ONE***, 18(4), e0284385. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0284385>
- Hou, Y., Yan, T., & Deng, M. (2023). ***A qualitative study on parental experience of involvement in the transition from kindergarten to primary school for Chinese children with intellectual and developmental disabilities. Journal of Autism and Developmental Disorders***, 53(12). <https://doi.org/10.1007/s10803-022-05743-4>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384.
- Muhammadiyah, ud, & Hamid, S. (2021). Pola Asuh Orangtua Terhadap Dorongan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros *Parenting Styles towards the Encouragement of Learning Activities and Learning Outcomes of Elementary School Students in Maros Regency.*
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361–372.
- Martinez, N. T., Xerxa, Y., Law, J., Serdarevic, F., Jansen, P. W., & Tiemeier, H. (2022). ***Double advantage of parental education for child***

- educational achievement: The role of parenting and child intelligence. *European Journal of Public Health*, 32(5), 690–695.**
<https://doi.org/10.1093/eurpub/ckac044>
- Mailintina, Y., Panjaitan, R. S., Ludovikus, Saragih, D. B., Dachliana, Utami, W. A., Nurhadi, R. S., & Putri, M. (2024). Bersih dan sehat bersama: Meningkatkan kesadaran kesehatan siswa melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SDN Cempaka Baru 07 Jakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 117–126.
<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Omar, J. (2024). *Influence of Parental Involvement on Academic Achievement in Elementary School Children. American Journal of Psychology*, 6(3), 1-11.
- OECD. (2021). *Education at a glance 2021: OECD indicators*. OECD Publishing.
- Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas v tema peristiwa dalam kehidupan di sdn 2 megeri (Vol. 10, Number 1).
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10.
- Rahman, S. (2024). pascasarjana universitas negeri gorontalo prosiding seminar nasional pendidikan dasar “merdeka belajar dalam menyambut era masyarakat 5.0” pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.
- Saputra, J., Poerwanti, S., & Sularmi, D. (2021). Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar.
- Saputri, L., Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar, P., Rulia Br Sitepu, D., Susilawati, E., Ningsih, Y., Ayumi, N., Aswita Dewi Siregar, Z., & Budidaya Binjai, S. (2022). Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus, Padang Tualang, Langkat, Sumatera Utara.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam

- Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1104–1111.
- Syifa Musfiyyah, & Lu'Luil Maknun. (2022). Pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157–171.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tolada, T. (2021). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara (Skripsi, Universitas Indonesia).
- Zakiyah, S., Tinggi, S., Islam, A., & Banjarmasin, A.-J. (2024). Pengaruh Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa: Sebuah Tinjauan. In *Journal of Holistic Education* (Vol. 1, Number 1).